

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ki Hajar Dewantara mengartikan bahwa pendidikan berfungsi sebagai sarana usaha untuk mengembangkan watak, jiwa dan raga anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menjadikan anak hidup dengan selaras dengan alam dan juga masyarakatnya.¹

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, yang berbeda dengan konsep pendidikan yang lain, yaitu kajiannya lebih menitikberatkan pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Artinya kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, namun juga penerapannya pada berbagai materi, lembaga, budaya, nilai dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.²

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yaitu direkomendasikan untuk memaksimalkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. dan mempunyai akhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, adat istiadat dan moral serta pendidikan agama dan realisasi diri. Seseorang membutuhkan pemahaman, pengalaman, internalisasi nilai agama dan diamalkan di dalam kehidupan pribadi maupun kolektif dalam peningkatan potensi spiritualnya.

Pendidikan juga mempunyai peran yang penting pada pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan negara. Hal itu

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah (ed), *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, LPPPI, Medan, 2019, hal. 23.

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, AMZAH, Jakarta, 2018, hal. 25.

dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan yang baik. Dalam meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan. Selain melakukan perbaikan kurikulum, dengan metode lain dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan adalah proses interaksi yang akan berlangsung yang dialami oleh guru dan siswa dalam memenuhi perkembangan mental. Bentuk kemajuan seorang anak dapat dikatakan sebagai pendidikan, dan suatu proses interaksi yang memotivasi pembelajaran juga bisa dikatakan dengan pendidikan.³

Dalam pembelajaran, seorang guru memberikan materi kepada peserta didik merupakan salah satu aspek dalam belajar mengajar, karena terdapat interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar merupakan suatu proses perubahan tertentu yang membutuhkan waktu dan tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan seseorang dalam pemahaman dan pengetahuan.⁴ Setiap individu mengalami tingkat pemahaman yang berbeda-beda tentang pendidikan karena setiap orang merupakan manusia yang unik dengan karakteristik masing-masing.

Faktor yang sangat penting dalam pendidikan adalah tujuan pendidikan, karena tujuan pendidikan ini merupakan arah kemana pendidikan itu menuju atau kemana tujuan dari pendidikan itu. Pendidikan juga memiliki tujuan sebagai hasil pendidikan yang telah dicapai oleh

7. ³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Renika Cipta, Jakarta, 2015, hal.

⁴ Laefudin, *Belajar & Pembelajaran*, Deepublish, Yogyakarta, 2017, hal. 2.

siswa setelah dilaksanakan kegiatan pendidikan. Jadi tujuan dari pendidikan harus dipahami terlebih dahulu oleh setiap pendidik.⁵

Oleh karena itu, guru diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi inti. Semua keterampilan dasar untuk berperilaku baik dapat dicapai melalui pengajaran nilai-nilai, terutama pada nilai-nilai agama. Peran seluruh unsur sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sangat penting dalam keberhasilan realisasi tujuan pendidikan agama Islam. Pendidik diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk mencetak manusia Indonesia menjadi manusia yang beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, beribadah, dan mengembangkan budaya beragama di masyarakat.

Dalam pendidikan tentu ada pembelajaran, belajar merupakan hal yang dilakukan setiap individu melalui usaha untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku dan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai positif, serta melalui pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Pembelajaran adalah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam hal memperoleh pengetahuan dan mengembangkan sikap demi menjadikan siswa agar memiliki kemajuan yang lebih baik.⁶

Pembelajaran di sekolah merupakan program yang digunakan untuk menambah pengetahuan tentang suatu mata pelajaran yang dimiliki

⁵ Rahmat Hidayat dan Abdillah (ed), *Ilmu Pendidikan*..... hal. 24-25.

⁶ Ahdar Djamaluddin dan Wardana (ed), *Belajar dan Pembelajaran*, CV. Kaaffah Learning Center, Sulawesi Selatan, 2019, hal. 6-10.

oleh siswa, dan juga termasuk interaksi edukatif antara siswa yang menerima dan pendidik yang memberikan pengetahuan, karena manusia terus-menerus terlibat dalam pembelajaran setiap waktu. Saat pembelajaran berlangsung diharapkan supaya suatu tujuan yang dipelajari dengan optimal akan tercapai sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Faktor yang harus diperhatikan pada setiap tahapan pembelajaran yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran. Daya aktif siswa dalam pembelajaran adalah mengikuti proses pembelajaran dan siswa cenderung tertarik secara antusias. Dalam pembelajaran, keaktifan siswa dapat dikenali dari tingkah laku dan perasaan semangat yang muncul, belajar siswa dapat dikenali dari bagaimana perasaannya senang dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut.⁷

Siswa akan mengalami prestasi menjadi rendah apabila tidak didukung dengan perangkat pembelajaran lainnya. Proses belajar juga berlangsung dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan dan siswa dengan guru.⁸

Pembelajaran aktif merupakan hal yang benar-benar menarik yang harus dilakukan karena itu adalah salah satu cara untuk memotivasi siswa sejak awal pembelajaran dan untuk memastikan dalam pencapaian hasil pembelajaran. Ketika seorang siswa secara aktif belajar, berarti siswa

⁷ Ahmad Kharis, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 7, No. 3, 2019.

⁸ Tutik Rachmawati, *Teori Belajar dan Pembelajaran yang Mendidik*, Gava Media, Yogyakarta, 2015, hal. 146.

tersebut mengelola program pembelajarannya dengan baik. Mempelajari sesuatu pasti memerlukan pembelajaran aktif untuk membantu siswa dalam berpikir, mengamati, bertanya, dan berinteraksi dengan orang lain tentang pelajaran yang dipelajari, sehingga siswa benar-benar dapat melaksanakan pembelajaran secara aktif. Ada banyak cara untuk mengajak siswa aktif melalui kegiatan yang membuat siswa untuk berpikir cepat dan bertanya tentang materi yang telah dipelajari bersama kelompoknya.

Karena menuntut ilmu bagi orang yang beragama Islam hukumnya wajib, baik dalam ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Derajat bagi orang yang berilmu dan hanya beriman saja akan jauh berbeda. Hal ini Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah [11]: 58)⁹

Jika ingin suatu pembelajaran yang berhasil maka fisik dan mental harus dilibatkan dalam berbagai aktivitas. Aktivitas fisik yaitu siswa yang giat aktif dalam fisiknya misalnya seperti diskusi bersama anggota

⁹ Q.S. Al-Mujadalah Ayat 11, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Pantja Cemerlang, Jawa Barat, 2015, hal. 543.

kelompok, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Sedangkan siswa secara mental adalah jika daya jiwanya aktif ketika kapasitas mental mereka digunakan sebanyak mungkin dalam konteks pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan bagian penting dari keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang aktif berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti di MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan dengan objek penelitian pada guru dan siswa, diketahui bahwa terlihat kurang interaktif. Akibatnya banyak siswa yang merasa kurang tertarik, bosan, sibuk dan kurang termotivasi selama proses pembelajaran. Berawal dari permasalahan tersebut, madrasah Miftahul Huda memiliki terobosan baru yakni dengan menerapkan metode kuis interaktif melalui *team quiz*. Adanya metode kuis interaktif melalui *team quiz* ini mampu menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban”**. Peneliti berharap dengan penelitian pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dapat membantu peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran dan dapat memahami materi pembelajaran dan serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir.
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir.

D. Kegunaan Penelitian

Pada kegunaan penelitian, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang gambaran mengenai metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* untuk pengajaran dan kontribusi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks mata pelajaran Akidah akhlak. Serta sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan guru semakin giat dalam berupaya menerapkan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz*.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bisa digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Akidah akhlak, serta menjadikan siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

c. Peneliti

Sebagai latihan dalam penulisan ilmiah, dan sebagai tambahan untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengetahuan baru tentang metode kuis interaktif melalui *team quiz* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sehingga dapat membantu dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

E. Definisi Operasional

Pada definisi operasional akan dijelaskan mengenai penjelasan yang terkandung di dalam judul penelitian sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu pelaksanaan rencana terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi dimulai ketika semua perencanaan dianggap selesai.¹⁰

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara untuk meningkatkan atau memperkuat pemahaman siswa terhadap penyajian informasi atau bahan ajar.¹¹

c. Kuis Interaktif

Metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas yang dikemas menjadi sebuah permainan kuis itu merupakan kuis interaktif. Guru memiliki strategi memberikan kuis kepada siswa melalui soal pada pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tujuan dari soal tersebut adalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas. Dengan adanya tes, guru berharap siswa menjadi lebih kompetitif dan aktif dalam belajar.¹²

d. *Team Quiz*

Team quiz yaitu suatu model pembelajaran aktif yang melibatkan semua anggota siswa dalam satu kelas atau metode yang bertujuan untuk meneruskan jawaban dari satu kelompok ke kelompok lain. Menurut Zaini metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan berpikir

¹⁰ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2015, hal. 45.

¹¹ Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hal. 1.

¹² Riskawati, "Pengaruh Pemberian Kuis pada Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMKN 4 Bulukumba", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol 5, No. 1, 2017, hal. 90.

kritis.¹³

e. Keaktifan Belajar Siswa

Tujuan keaktifan siswa dalam belajar mengajar adalah agar dapat memperluas pengetahuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran siswa mengaktifkan interaksi yang baik dan efektif antara siswa dengan siswa lain, siswa dengan kelompok, siswa dengan guru dan kelompok dengan guru.¹⁴

f. Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah memiliki arti keyakinan (iman), sedangkan akhlak memiliki arti (perilaku). Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing peserta didik agar bisa mengetahui, memahami, dan mengimani keyakinan Islam serta kemampuan untuk mengembangkan dan mengamalkan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Jadi, bagian dari pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran Akidah akhlak yang memberikan bimbingan kepada peserta didik supaya bisa memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam serta siap untuk mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk bahan pertimbangan pentingnya penelitian yang akan diteliti, ada beberapa penelitian terdahulu mengenai dengan tema yang

¹³ Asrori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, Leutika Prio, Yogyakarta, 2018, hal. 181.

¹⁴ Wibowo N, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, informatics, and Vocational Education (ELVINO)*, No. 1, Vol. 2, 2016, hal. 128-139.

digunakan oleh peneliti antara lain:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Isnaya Eka Mardianti. 2018 ¹⁵	Penggunaan Model TQ (<i>Team Quiz</i>) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo	Meneliti tentang penggunaan model TQ (<i>Team Quiz</i>)	Tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	Fokus pembahasan pada penggunaan model pembelajaran TQ (<i>Team Quiz</i>) dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2	Muthia Yulianti Anwar Siregar. 2018 ¹⁶	Pengaruh Metode Belajar Aktif <i>Quiz Team</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai	Meneliti tentang metode belajar Aktif <i>Quiz Team</i>	Tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	Fokus pembahasan pada pengaruh metode belajar aktif <i>Quiz Team</i> terhadap hasil belajar peserta didik
3	Anggi Nurmahallian. 2021 ¹⁷	Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis	Meneliti tentang metode pembelajaran	Tahun penelitian, fokasi penelitian,	Fokus pembahasan pada pengembangan

¹⁵ Isnaya Eka Mardianti, "Penggunaan Model TQ (Team Quiz) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo", Perpustakaan IAIN Metro, 2017.

¹⁶ Muthia Yulianti Anwar Siregar, "Pengaruh Metode Belajar Aktif Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai", Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018.

¹⁷ Anggi Nurmahalliani, "Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis Kahoot Peserta Didik Kelas VII" Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2021.

		<i>Kahoot</i> Peserta Didik Kelas VII	n kuis interaktif	fokus penelitian	an kuis interaktif berbasis <i>kahoot</i>
--	--	---	----------------------	---------------------	--

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi Siti Sali Rohmah. 2023	Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Melalui <i>Team Quiz</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban	Pembelajaran Kuis Interaktif Melalui <i>Team Quiz</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	Kualitatif

Hal di atas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan benar-benar penelitian diri sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa judul yang sama akan tetapi memiliki perbedaan yang terletak dalam hal tujuan penerapan model itu. Dari penelitian ini terdapat perbedaan atau kebaruan yaitu peneliti lebih menekankan pada implementasi metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, siswa tidak hanya bisa mendengarkan dan memahami saja namun siswa juga dapat lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga akan tercapai dengan baik tujuan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya tulisan dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah diperlukan adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan meliputi enam bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang pemilihan judul yang tertuang pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi kajian teori yang memaparkan mengenai konsep Metode Pembelajaran Kuis Inetraktif Melalui *Team Quiz*, Implementasi Pembelajaran Kuis Interaktif Melalui *Team Quiz* dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

Pada paparan data dan temuan penelitian ini memaparkan mengenai hasil dari temuan penelitian berupa data-data dokumentasi atau data lain yang diperoleh oleh peneliti dari lembaga.

BAB V PEMBAHASAN

Pada pembahasan, peneliti memaparkan hasil analisa dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan kemudian dihubungkan atau dikaitkan pada pokok pembahasan atau bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Penutup berisi mengenai beberapa kesimpulan dan saran sebagai bahan evaluasi dalam penelitian selanjutnya, serta kesimpulan mengacu pada rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian.

